

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun
2021-2023)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Hidayah Ratna Dewi Nugraini

NIM. 21210041

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di BEI
Tahun 2021-2023)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

Hidayah Ratna Dewi Nugraini

NIM. 21210041

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **Hidayah Ratna Dewi Nugraini**
NIM : **21210041**
Program Studi : **S1 Akuntansi**
Judul : **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DITINJAU
DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN
PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri
Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)**

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 23 Desember 2024

Pembimbing,



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., MBA.

NIDN. 0610119201

**Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta**



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hidayah Ratna Dewi Nugraini
NIM : 21210041
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
DAN PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan
Industri Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023).

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji	:		Tanda Tangan
Ketua	:	Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.	()
Anggota	:	Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.	()

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta


Aditya Lilivan, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PERNYATAAN PENULIS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hidayah Ratna Dewi Nugraini
NIM : 21210041
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN
DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
DAN PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Perusahaan
Industri Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023).

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 19 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Hidayah Ratna Dewi Nugraini
21210041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 5)

“Proses sama pentingnya dibanding hasil. Hasilnya nihil [tidak sempurna] tak apa, yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan”

(Sujiwo Tejo)

“Kita bisa, selama masih ada rumah untuk pulang dan memulai segalanya.”

(Nadin Amizah dan Kunto Aji)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Wahono S.Pd. dan Ibu Tutik Lestari yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
2. Kedua kakak saya Aji Langgeng Setyawan A.Md. dan Wahyu Setyo Aji A.Md. yang selalu membimbing dan memotivasi penulis kuliah dari awal hingga akhir.
3. Kedua kakak ipar saya Tika Astarie S.M. dan Sita Silvia Anggraeni S.E. yang selalu mendukung dan memberi nasihat.
4. Kedua keponakan saya Kanaya Alessia dan Zoeya Alessia yang selalu hadir membuat penulis merasa terhibur.

Skripsi ini sebagai bukti salah satu pencapaian yang telah saya dapatkan atas perjuangan mereka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan Al-qur'an dan sunnah sebagai pedoman bagi umatnya untuk menuntuk kepada jalan yang benar dan keselamatan.

Penulisan skripsi yang berjudul ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dalam Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Selama penyusunan skripsi ini peneliti mengalami banyak hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti

Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan peneliti, maka peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan S.M.B., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih S.E.,MBA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan Staff Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.
4. Kedua Orangtua Tercinta, Bapak Wahono S.Pd. dan Ibu Tutik Lestari yang senantiasa memberikan cinta, doa, dukungan moral, dan materi tanpa henti.
5. Kedua Kakak Tersayang, Aji Langgeng Setyawan A.Md. dan Wahyu Setyo Aji A.Md. yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan.
6. Kedua Kakak Ipar, Tika Astarie S.M. dan Sita Silvia Anggareni S.E. yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan serta keceriaan dalam keluarga.

7. Kedua Keponakan, Kanaya Alessia dan Zoeya Alessia yang selalu menghadirkan senyuman dan semangat melalui canda tawa.
8. Sahabat-sahabat saya dibangku perkuliahan Aprillia Nur Indah Sari, Edenniera Zefanya Christyani, Cindhy Paramitha yang selalu setia menemani, mendukung, dan memberikan semangat di setiap langkah.
9. Teman-teman seperjuangan Angelina Putri, Tiara Jesika, dan Ardelia Kartika yang selalau mendukung dan memberikan saran.
10. Sahabat-sahabat saya Anik, Ayu, Indah, Salma, Vallisya, dan Faatihah yang selalu menanyakan *progress* skripsi dan mendoakan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2021, terima kasih atas segala bantuan, diskusi, dan kerja sama selama masa perkuliahan.

Sukoharjo, 27 Desember 2024
Penulis

Hidayah Ratna Dewi Nugraini
21210041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN PENULIS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Objek Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Definisi Operasional Variabel.....	31

G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Objek Penelitian	40
B. Analisis Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penjualan Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di BEI	5
Tabel 2. Tabel Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. Tabel Definisi Operasional	32
Tabel 4. Daftar Perusahaan Industri Rokok	42
Tabel 5. Hasil Uji Deskripsi Statistik	43
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	45
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 9. Hasil Uji Autokolerasi	46
Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	47
Tabel 11. Hasil Uji T (Coefficient)	48
Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	25
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan Triwulan (Q1-Q4) Tahun 2021-2023

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS

(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan diskriptif. Data pada penelitian ini terdiri dari data sekunder. Data sekunder didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), berbentuk data dokumentasi kuantitatif yakni angka dalam laporan keuangan triwulan. Sampel penelitian ini sebanyak 4 perusahaan industri rokok, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan teknik analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan secara parsial, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan secara parsial, dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan secara parsial.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE IN TERMS OF LIQUIDITY RATIOS, SOLVENCY, AND PROFITABILITY

(Case Study on Cigarette Industry Companies Listed on BEI in 2021-2023)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of liquidity, solvency, and profitability ratios on financial performance in the tobacco industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2021-2023. This research is a type of quantitative study with a descriptive approach. The data in this study consists of secondary data. The secondary data was obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (BEI), in the form of quantitative documentation data, namely figures in quarterly financial statements. The sample of this study consists of 4 cigarette industry companies, where the method used is purposive sampling employing descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, and multiple linear regression tests. The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant effect of liquidity on financial performance partially, (2) there is a positive and significant effect of solvency on financial performance partially, and (3) there is a positive and significant effect of profitability on financial performance partially.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya peningkatan jumlah kasus COVID-19 mendorong pemerintah di berbagai negara untuk segera mengambil langkah-langkah dan solusi guna memutus rantai penularan virus serta memulihkan kondisi negara dengan menerapkan kebijakan *lockdown* atau penguncian wilayah. Meskipun penerapan kebijakan ini berbeda di setiap negara sesuai dengan situasi masing-masing, inti dari kebijakan tersebut tetap sama, yaitu membatasi aktivitas dan mobilitas masyarakat. Pembatasan ini, pada akhirnya, memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global dan nasional.

Industri rokok adalah salah satu industri yang mampu bertahan selama krisis global. Meskipun ada beberapa bahan baku yang mengimpor, industri rokok membidik pangsa domestik. Industri rokok pun sanggup memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara berasal dari pajak dan cukai. Penerimaan negara dari sektor cukai tembakau terus menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, terutama bertambahnya perokok baru dikalangan anak dan remaja. Industri rokok memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, salah satunya dengan memberikan kontribusi melalui penerimaan negara berupa bea cukai, penerimaan cukai di tahun 2019 mencapai Rp 164 Triliun. Yang kedua penyerapan tenaga

kerja selama 2017 hingga 2019 untuk usaha mikro mengalami kenaikan 93,591 atau 39% pekerja dan usaha kecil mengalami penurunan sebesar 76,363 atau 7% pekerja menurut data pada Badan Pusat Statistik.

Menurut data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2022) selama pandemi COVID-19, produksi rokok justru menunjukkan kecenderungan meningkat untuk menyesuaikan dengan permintaan pasar. Hal ini diduga disebabkan oleh kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang membuat banyak orang bekerja dari rumah atau mengurangi aktivitas di luar rumah, sehingga perokok memiliki lebih banyak kesempatan untuk merokok. Studi oleh Arlinta (2020) data menunjukkan bahwa konsumsi rokok masyarakat selama pandemi tidak banyak berubah, dengan 50,2% tetap mengonsumsi rokok seperti biasa, 34,6% menurun dan 15,2% mengalami peningkatan, meskipun pendapatan rumah tangga menurun. Tingginya intensitas belanja rokok ini dipengaruhi oleh mudahnya akses dan beragamnya pilihan produk di pasar. Selain itu, juga perokok beralih ke produk rokok yang lebih murah selama pandemi.

Tekanan ekonomi selama pandemi ternyata tidak memengaruhi tingkat konsumsi rokok. Survey yang dilakukan Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada Marsyukrilla (2022) menjelaskan bahwa rata-rata pengeluaran per kapita per bulan untuk komoditas rokok dan tembakau menempati posisi kedua tertinggi setelah kebutuhan pokok makanan dan minuman jadi. Survei yang juga dilakukan oleh *Institute for Demographic and Poverty Studies* pada Karunia (2021) menunjukkan bahwa 77,1%

responden tidak mengalami penurunan konsumsi rokok selama pandemi, bahkan ada yang meningkat. Krisis ekonomi tidak membuat keluarga miskin mengurangi pengeluaran untuk rokok.

Faktor utama yang mendukung tingginya konsumsi rokok adalah penghasilan dan daya beli perokok, serta harga dan ketersediaan rokok yang tetap terjangkau. Sebanyak 73,2% perokok dari kalangan miskin mempertahankan pengeluaran untuk rokok meskipun kondisi ekonomi memburuk. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran untuk kebutuhan lain berkurang atau bahkan dihilangkan agar perokok dapat terus membeli rokok dalam jumlah yang sama (Karunia, 2021).

Perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat dan semakin signifikan setiap harinya menyebabkan perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Dari kemajuan suatu perusahaan, keberhasilan umumnya dapat diukur melalui kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami kondisi dan kinerja keuangan-nya agar mengetahui perkembangan perusahaan yang telah dicapai dari waktu yang lalu atau waktu yang saat ini berjalan, sehingga dapat mengevaluasi perusahaan melalui kelebihan maupun kelemahan dari perusahaan. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan dimasa yang akan datang. Sumber informasi yang menjadi acuan untuk mengetahui kondisi keuangannya yakni laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan dokumen yang

menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan yang dilakukan. Penggunaan analisis laporan keuangan secara triwulan sangat relevan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi maupun operasional. Laporan keuangan triwulan memungkinkan pemanataan kinerja keuangan secara lebih rinci dan mendalam, juga memberikan gambaran akurat tentang tren kinerja keuangan perusahaan sehingga memungkinkan prediksi yang lebih baik untuk masa depan. Memantau rasio-rasio penting seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara teratur perusahaan diharapkan dapat membuat keputusan yang tepat. Melakukan analisis laporan keuangan secara triwulan juga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai pergerakan kinerja keuangan perusahaan industri rokok, baik selama masa pandemi COVID-19 maupun fase pasca COVID-19. Pendekatan ini memungkinkan pemantauan lebih responsif terhadap dampak yang timbul akibat fluktuasi ekonomi dan perubahan kondisi pasar, dan lebih mudah dalam mengidentifikasi tren perubahan dalam aspek likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Sampai pada tahun 2024 ini terdapat empat perusahaan industri rokok di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun

2021-2023. empat perusahaan rokok yang terdaftar pada website BEI yaitu: PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), PT. Indonesian Tobacco Tbk (ITIC), dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM).

Dari laporan tahunan 2019 sampai dengan tahun 2023 penjualan yang didapat seperti pada tabel dibawah.

Tabel 1. Penjualan Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di BEI (Dalam Jutaan Rupiah)

Kode	2019	2020	2021	2022	2023
GGRM	110,523,819	114,477,311	124,881,266	124,682,692	118,952,997
HMSP	106,055,176	92,425,210	98,874,784	111,211,321	115,983,384
ITIC	166,565	224,296	238,398	279,178	303,928
WIIM	1,393,574	1,994,066	2.733.691	3.704.350	4.874.784

Sumber : Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup besar pada pasar akan tetapi pada tahun 2020 GGRM mampu bertahan dan penjualan mengalami kenaikan, pada tahun 2021 hingga 2023 GGRM mengalami peningkatan moderat dalam penjualan diperkirakan karena strategi *disversifikasi* dan ekspansi produk. Sama seperti GGRM, HMSP juga merasakan dampak pandemi yang menyebabkan penurunan penjualan pada tahun 2020. Akan tetapi, pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan pada lini produk elektronik (IQOS) sedikit memperbaiki penjualan HMSP. Pada 2023 HMSP meluncurkan produk baru dan memperkenalkan transisi ke varian produk tembakau alternatif sehingga penjualan merangkak naik. ITIC dari tahun 2020 hingga 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, ITIC berusaha menjaga pagsa pasar dengan melakukan inovasi

produk di berbagai segmen harga. WIIM juga mampu mempertahankan dan meningkatkan penjualan dari 2020 hingga 2023, WIIM fokus pada pengembangan produk premium. Meskipun persaingan industri rokok cukup ketat akan tetapi WIIM mampu menjaga pangsa pasar dari tahun ke tahun.

Perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan dengan berbagai jenis rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Penelitian sebelumnya telah berhasil melakukan penelitian mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan dengan objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Penelitian Hikmah (2023) menunjukkan hasil menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial. Selanjutnya, penelitian Affi & As'ari (2023) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan

dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2019–2021. Hasil penelitian menunjukkan jika rasio likuiditas dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial. Lebih lanjut, Febriyanti & Hikmah (2023) juga telah melakukan penelitian pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar pada BEI. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik mengkaji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, karena sektor ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Judul penelitian yang diajukan adalah **"ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)"**.

B. Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang tersebut, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun uraian dari rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian yakni:

1. Mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak pihak terkait yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pembanding bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai penerapan pengetahuan teori yang telah dipelajari di masa perkuliahan mengenai analisis rasio laporan keuangan.
- b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk mahasiswa STIE Surakarta dan juga menambah isi pustaka STIE Surakarta.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pembanding bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
- d. Bagi perusahaan industri rokok yang terdaftar di BEI, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan rokok mengenai kondisi keuangan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori *Resource-Based View* (RBV)

Teori Resource-Based View (RBV) yang dikembangkan oleh Barney (1991) Menyatakan bahwa daya saing suatu perusahaan ditentukan oleh sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya internalnya dengan efisien dan optimal. Sumber daya ini mencakup aset keuangan, kapabilitas manajerial, teknologi, sumber daya manusia, serta strategi operasional yang digunakan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. RBV berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya yang berharga (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak dapat digantikan (*non-substitutable*) VRIN akan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dalam perusahaan industri rokok di Indonesia, faktor internal perusahaan sangat berperan dalam menentukan keberhasilan bisnis, terutama dalam menghadapi tantangan seperti regulasi ketat, kenaikan cukai rokok, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu strategi kunci yang digunakan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas serta mendorong pertumbuhan dalam jangka panjang. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menunjukkan

efektivitas manajemen dalam mengelola kas dan aset lancar. Rasio solvabilitas menilai sejauh mana perusahaan mampu bertahan dalam jangka panjang dengan struktur modal yang sehat, mencerminkan kebijakan keuangan internal terkait utang dan ekuitas. Sementara itu, rasio profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan modalnya untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan. Dari perspektif RBV, perusahaan industri rokok yang mampu mengelola ketiga rasio keuangan ini secara efektif akan memiliki keunggulan dalam menjaga stabilitas operasional, daya saing, dan keberlanjutan bisnis. Pengelolaan internal yang baik, seperti strategi efisiensi produksi, optimalisasi rantai pasokan, inovasi produk, serta kebijakan investasi dan ekspansi, turut berkontribusi dalam menciptakan kinerja keuangan yang positif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan industri rokok, dengan menitikberatkan pada pentingnya pengelolaan sumber daya internal sebagai faktor utama dalam mempertahankan daya saing di pasar.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebuah perusahaan secara *periodic* akan menyiapkan laporan keuangan (*financial statement*) untuk menyajikan sebuah data serta informasi bagi para penggunanya. Untuk dapat memahami pengertian dari laporan

keuangan secara lebih rinci, berikut beberapa pendapat dari para ahli:

- 1) Laporan keuangan adalah dokumen yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu (Budiman, 2021).
- 2) Laporan keuangan adalah cara untuk mengkomunikasikan informasi bisnis. Laporan ini menyediakan data yang telah diproses kepada para pengguna mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan memahami laporan keuangan, pemangku kepentingan yang berbeda dapat memperoleh gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. (Murhadi, 2019).
- 3) Laporan keuangan merupakan dokumentasi yang memuat informasi keuangan suatu entitas dalam periode waktu tertentu, dan berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan dari suatu entitas. (Sujarweni, 2019).
- 4) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu atau dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2021).

b. Tujuan Laporan Keuangan

- 1) Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait kondisi keuangan, hasil kinerja, dan keadaan suatu entitas yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak

dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. (D. Syam, 2022).

- 2) Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik pada waktu tertentu maupun selama periode akuntansi tertentu (Kasmir, 2021).
- 3) Tujuan umum laporan keuangan untuk menyajikan informasi terkait kinerja operasional, kondisi keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi ini dimanfaatkan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya (Dr. Darmawan, 2020).
- 4) Laporan keuangan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan gambaran kondisi perusahaan melalui data dalam bentuk angka-angka satuan moneter. (Hidayat, 2018).
- 5) Tujuan dari pembuatan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2021) ialah:
 - a) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
 - b) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
 - c) Memberikan informasi mengenai jumlah serta jenis pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

- d) Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- e) Memberikan informasi mengenai perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f) Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g) Memberikan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan serta informasi keuangan lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan suatu perusahaan kepada pihak manajemen atau pihak lainnya dalam mengambil sebuah keputusan.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2021) terdapat lima jenis laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan yakni:

1) Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dengan kata lain, kondisi keuangan tersebut mencakup jenis dan jumlah aktiva (aset atau harta) serta passiva (utang dan modal) yang dimiliki perusahaan.

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai keuangan tahunan yang memperlihatkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan berapa total penghasilan dan sumber perolehan penghasilan. Didalam laporan laba rugi juga menggambarkan beban operasi maupun non-operasi yang dibayar selama periode akuntansi tersebut.

3) Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang mengungkapkan berbagai kegiatan perusahaan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung.

4) Laporan Perubahan Modal (*Statement of Changes in Equity*)

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang mencatat total dan jenis modal pada perubahan periode tertentu. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal perusahaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penyajian laporan ini harus dilakukan secara jelas dan lengkap untuk menggambarkan kondisi ekonomi yang menunjukkan bahwa perusahaan masih beroperasi.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to the Financial Statement*)

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tambahan mengenai keadaan keuangan entitas, yang

menjelaskan hal-hal yang memerlukan penjabaran lebih mendalam.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui serta menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan aturan-aturan keuangan dengan tepat dan sesuai prosedur (Fahmi, 2020).

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2021) ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat rentabilitas dan profitabilitas
- 2) Penilaian kinerja keuangan dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 3) Mengetahui tingkat likuiditas
- 4) Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi.
- 5) Mengetahui tingkat solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

6) Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutang termasuk hutang pokok dengan tepat waktu, serta kemampuan dalam membayar dividen kepada pemegang saham.

c. Langkah-Langkah Dalam Menilai Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja di setiap perusahaan tentu akan berbeda, tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Setiap sektor usaha memiliki cara sendiri dalam menilai kinerja perusahaan.

Ada 5 Tahap dalam menganalisis kinerja perusahaan menurut Fahmi (2020), yaitu:

1) Melakukan *review* pada laporan keuangan

Review dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2) Melakukan perhitungan

Hasil perhitungan akan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan jenis analisis yang dilakukan.

3) Membandingkan hasil perhitungan yang telah diperoleh.

4) Menafsirkan berbagai masalah yang ditemukan selama analisis.

Dilakukan penafsiran agar dapat dilihat apa saja permasalahan dan kendala yang dialami oleh perusahaan.

- 5) Mencari dan menemukan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Di Tahap ini akan ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi perusahaan serta solusi atau masukan agar kendala dan hambatan dapat diselesaikan.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan meliputi tinjauan terhadap laporan keuangan, perhitungan, perbandingan, penafsiran masalah yang ditemukan, serta identifikasi dan penyelesaian masalah yang ada.

4. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Bagian dasar dari analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio yang digunakan oleh bisnis untuk menilai kondisi keuangan saat ini, masa lalu, serta proyeksi masa depan. Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan ini pada dasarnya melibatkan perhitungan yang menggabungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca. (Kasmir, 2021).

b. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2019), tujuan dari rasio keuangan yakni:

- 1) Bagi manajer perusahaan, analisis rasio keuangan dapat membantu mengendalikan, menganalisis, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
- 2) Untuk analisis kredit, analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis rasio-rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitur dalam membayar hutangnya.
- 3) Untuk menganalisis saham, rasio keuangan bermanfaat dalam menganalisis pada efisiensi, risiko, serta prospek pertumbuhan perusahaan.

c. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, atau dengan kata lain, untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. (Kasmir, 2021).

a) *Current Ratio (CR)*

Current Ratio digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio ini mengukur jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Standar industri untuk current ratio yang

baik yakni 200% atau 2:1, besaran rasio ini dianggap baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Apabila rasio lancar sebesar 100% atau 1, maka aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar, sehingga perusahaan dapat dikatakan sehat apabila rasio lancarnya diatas 100% atau 1.

Rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya ialah seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2021).

a) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Ini menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai melalui utang atau seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan. (Kasmir, 2021).

Standar industri untuk DAR yang baik yakni sebesar 35%. Nilai DAR semakin tinggi maka semakin besar juga pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan, nilai DAR yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dari pihak yang pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi pada akhirnya akan mengurangi pembayaran dividen.

Rumus DAR sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang terlihat dari laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuan utama penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. (Kasmir, 2021).

a) *Net Profit Margin (NPM)*

NPM adalah indikator keuntungan yang diperoleh melalui perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak

dibandingkan dengan penjualan. NPM menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan. Standar industri untuk NPM yang baik yakni sebesar 20%.

Rumus NPM sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$$

b) *Return on Asset (ROA)*

ROA adalah rasio yang mengukur seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Adapun rumus Return On Assets (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini, penulis tampilkan beberapa penelitian sebelumnya sebagai data pendukung yang relevan dengan topik yang dibahas, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Kesimpulan
1.	(Hikmah, 2023)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan	Likuiditas Solvabilitas Profitabilitas	Kinerja Keuangan	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan

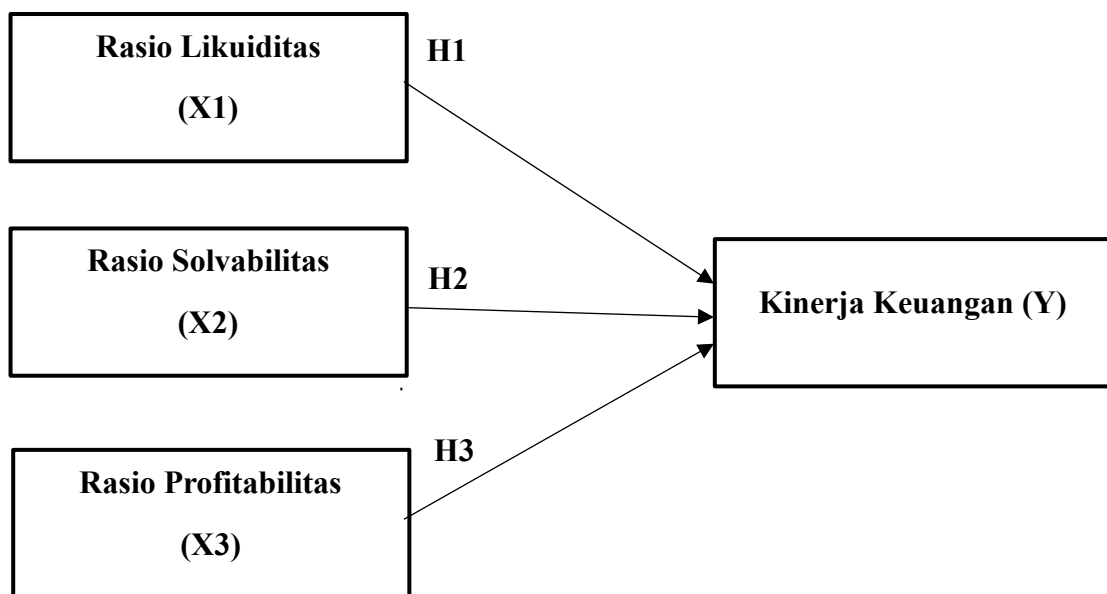
		Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022			Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan Profitabilitas berpengaruh signifikan
2.	(Shita, 2022)	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan <i>Perusahaan Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020.	Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas	Kinerja Keuangan	Profitabilitas berpengaruh signifikan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan Solvabilitas berpengaruh signifikan
3.	(Febriyanti & Hikmah, 2023)	Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Solvabilitas Likuiditas Profitabilitas	Kinerja Keuangan	Profitabilitas berpengaruh signifikan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan Solvabilitas berpengaruh signifikan
4.	Astutik (2018)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur	Likuiditas Solvabilitas Profitabilitas	Kinerja Keuangan	Likuiditas berpengaruh negative dan signifikan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan

5.	(Widiyawati et al. 2021)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	Likuiditas Solvabilitas Profitabilitas Aktivitas	Kinerja Keuangan	Likuiditas berpengaruh signifikan Solvabilitas berpengaruh signifikan Profitabilitas dan Aktivitas tidak berpengaruh signifikan
6.	Asniwati (2020)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Midi Utama Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Likuiditas Solvabilitas Profitabilitas	Kinerja Keuangan	Likuiditas berpengaruh signifikan Solvabilitas berpengaruh signifikan Profitabilitas berpengaruh signifikan
7.	(Sitepu, 2022)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020	Likuiditas Solvabilitas	Kinerja Keuangan	Likuiditas berpengaruh signifikan Solvabilitas berpengaruh signifikan

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Sugiyono (2020), merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pikir dalam penelitian ini yakni Rasio Likuiditas (X1), Rasio Profitabilitas (X2), dan Rasio Solvabilitas (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebagai variabel yang terikat. Berikut merupakan gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2020), adalah dugaan sementara atas perumusan masalah dalam penelitian yang disusun berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Hipotesis merupakan pertanyaan yang menjadi fokus kajian sebagai dugaan awal terhadap suatu permasalahan. Penelitian berdasarkan rumusan masalah, tujuan, manfaat, landasan teori, penelitian terdahulu serta kerangka pikir dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Likuiditas digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang berarti likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek, sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah utangnya. Selain itu, tingginya likuiditas juga dapat meningkatkan pandangan positif terhadap kinerja keuangan, yang mencerminkan hubungan yang baik antara agen dan *principal*. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,005, yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H1: Diduga rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan terfokus pada kualitas laporan keuangan yang disusun untuk membantu dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Untuk mendukung kualitas tersebut, rasio solvabilitas diukur dengan indikator DAR yang digunakan untuk membandingkan total hutang dengan total aktiva. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2024) menunjukkan rasio solvabilitas yang signifikan, serta total asset mengalami peningkatan dari tahun ketahun serta perusahaan mampu memenuhi standar industri rasio solvabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Asniwati (2020) pada penelitian yang berjudul

“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan.

H2: Diduga rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas berupa net profit margin (NPM). Tingginya nilai NPM dalam laporan keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari pendapatan yang dihasilkan, yang pada akhirnya mencerminkan kinerja keuangan yang semakin baik. Dalam studi yang dilakukan oleh Affi & As'ari (2023) berjudul 'Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H3: Diduga rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang dirumuskan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan secara parsial.
2. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan secara parsial.
3. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan secara parsial.

Ketiga indikator ini saling melengkapi dalam memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan, sehingga perusahaan perlu mengelola ketiganya secara seimbang untuk mencapai performa keuangan yang optimal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat ditemukan setelah melakukan analisis penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan industri rokok
 - a. Likuiditas perusahaan sudah baik, diharapkan perusahaan dapat mengelola arus kas dengan lebih efektif untuk kebutuhan dimasa

depan perusahaan dan memanfaatkan peluang investasi yang mampu meningkatkan perusahaan.

- b. Struktur permodalan perlu dioptimalkan untuk menjaga solvabilitas, misalnya dengan mengelola utang dan ekuitas secara proporsional guna menghindari risiko kebangkrutan.
 - c. Profitabilitas harus ditingkatkan melalui inovasi produk, efisiensi biaya produksi, dan strategi pemasaran yang lebih efektif agar dapat bersaing di pasar yang kompetitif.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, atau efisiensi operasional, untuk memberikan pandangan yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan.
 - b. Memperluas cakupan sektor industri lain di luar industri rokok dapat memberikan perbandingan yang lebih mendalam terkait pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1), 59–77.
- Ahmad, M. I. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Arlinta, D. (2020). *Konsumsi Rokok Cenderung Tidak Berubah selama Masa Pandemi*. Kompas.Id.
<https://www.kompas.id/baca/kesehatan/2020/09/15/konsumsi-rokok-cenderung-tidak-berubah-selama-masa-pandemi>
- Aslamiah et al. (2024). Pendekatan Resource-Based View (RBV) Dalam Manajemen Bisnis : Strategi Untuk Keunggulan. *Al-A'mal Jurnal Manajemen Syariah*, 1, 176–183.
- Asniwati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8, 246–257.
- Astutik, E. P. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 103–118.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Elex Media Komputindo.
- D. Syam, S. W. L. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. UMM Press.
- Dr. Darmawan. (2020). *Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Febriyanti, N., & Hikmah. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Cafeteria*, 4(1), 243–250.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hikmah, A. N. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2022. *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Karunia, A. M. (2021). *Survei: 77,1 Persen Keluarga Miskin Tak Kurangi Konsumsi Rokok Selama Pandemi*. Kompas.Com.
<https://money.kompas.com/read/2021/07/01/184854326/survei-771-persen-keluarga-miskin-tak-kurangi-konsumsi-rokok-selama-pandemi#:~:text=jakarta%2C Kompas.com - Survei Lembaga Riset Institute,konsumsi rokoknya selama pandemi%2C bahkan cenderung>

meningkat

- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *ROKOK DAN PANDEMI COVID-19 : Pandemi Tidak Berdampak Terhadap Konsumsi Rokok*. Kementrian Kesehatan. <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/dki-jakarta/rokok-dan-pandemi-covid-19-pandemi-tidak-berdampak-terhadap-konsumsi-rokok>
- Kementrian Perindustrian. (2019). *Industri Hasil Tembakau Tercatat Serap 5,98 Juta Tenaga Kerja*. Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/20475/industri-hasil-tembakau-tercatat-serap-5,98-juta-tenaga-kerja>
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–15.
- Marsyukrilla, E. (2022). *Konsumsi Rokok Tak Terdampak Pandemi*. Kompas.Com. <https://www.kompas.id/baca/metro/2022/01/19/konsumsi-rokok-tak-terdampak-pandemi>
- Murhadi, W. . R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Shita, P. A. L. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Sitepu, N. R. S. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*.
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Keislaman*, 342.
- Widiyawati, Masyhad, I. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. *UBHARA Accounting Journal*, 1, 82–90. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj>